

**PENGARUH PENGGUNAAN MOBILE BANKING DAN
PERLINDUNGAN NASABAH TERHADAP
CYBERCRIME DI KOTA
SURAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



OLEH :

LUTHFI HAZANATIN ZAHRO

NIM 19.5231.048

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2023**

**PENGARUH PENGGUNAAN MOBILE BANKING DAN
PERLINDUNGAN NASABAH TERHADAP
CYBERCRIME DI KOTA
SURAKARTA**

SKRIPSI


Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Pebankan

Oleh :

LUTHFI HAZANATIN ZAHRO
NIM. 19.52.31.048

Sukoharjo, 23 Mei 2023

Disetujui dan disahkan oleh :
Dosen Pembimbing Skripsi


Rais Sani Muhtarjami, S.E.I., M.E.I
NIP. 19870828 201403 1 002

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : LUTHFI HAZANATIN ZAHRO
NIM : 19.52.31.048
JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi berjudul "Pengaruh Penggunaan *Mobile Banking* dan perlindungan nasabah terhadap *Cybercrime* di kota Surakarta". Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti / dilakukan sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 23 Mei 2023



Luthfi Hazanatin Zahro

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

NAMA : LUTHFI HAZANATIN ZAHRO
NIM : 19.52.31.048
JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul "PENGARUH PENGGUNAAN *MOBILE BANKING* DAN PERLINDUNGAN NASABAH TERHADAP *CYBERCRIME* DIKOTA SURAKARTA"

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar – benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data melalui penyebaran kuisioner pada sejumlah masyarakat yang memakai produk layanan *Mobile Banking* di Kota Surakarta. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini di buat dengansesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 23 Mei 2023



Luthfi Hazanatin Zahro

Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdr : **Luthfi Hazanatin Zahro**

Kepada Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Luthfi Hazanatin Zahro NIM 195231048 yang berjudul: "**PENGARUH PENGGUNAAN *MOBILE BANKING* DAN PERLINDUNGAN NASABAH TERHADAP *CYBERCRIME***"

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sukoharjo, 23 Mei 2023
Dosen Pembimbing Skripsi


Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I
NIP. 19870818 201403 1 002

PENGESAHAN

**“PENGARUH PENGGUNAAN MOBILE BANKING
DAN PERLINDUNGAN NASABAH
TERHADAP CYBERCRIME DI
KOTA SURAKARTA”**

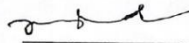
Oleh:

LUTHEJI HAZANATIN ZAHRO
NIM.19.52.31.048

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Senin tanggal 05 Juni 2023 M / 16 Ramadhan 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Dr. Indah Piliyanti, S.Ag., M.S.I.
NIP. 19780318 200912 2 001



Penguji II
Helmi Haris, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19810228 200801 1 005



Penguji III
Rahmawati Khoiriyah, M.E.
NIP. 19921127 202012 2 022



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Orang lain tdk akan bias paham *Struggle* dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian *Succes Storie*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan saat ini, tetap berjuang ya ♥😊”

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras, Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan, Tidak ada kemudahan tanpa doa”

(Ridwan Kamil)

PERSEMBAHAN

Bissmilahirrahmanirrahim

Dengan rahmat Allah yang Maha Pngasih Lagi Maha Penyayang, saya persembahkan karya ini untuk:

Allah SWT, yang telah memberi kesehatan dan umur yang berkah ini.

Kedua orang tua tersayang, terimakasih atas kah sayang nya sampai sekarang masih terasa walaupun sudah tiada.

Kedua kakak dan tunangan penulis, yang telah mendukung, mendoakan dan memberi motivasi kepada penulis

Teman – teman seperjuangan Perbankan Syariah I angkatan 2019.

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Rasden Mas Said Surakarta.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Penggunaan *Mobile Banking* dan perlindungan nasabah terhadap *Cybercrime*”**. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Mudofir, S.Ag.,M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Podi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
4. Taufiq Wijaya, S.H.I., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis
6. Kepada Bapak dan Ibu saya, terimakasih telah mendo'akan saya dari Surga , serta cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya sampai saat ini, kasih sayangmu tak akan pernah kulupakan selamanya.

7. Nurvita Rimbawati dan Jannatin Alfafa, selaku kakak saya yang telah mensupport saya dan menjaga saya sejak bapak dan ibu meninggal dunia, terimakasih ku ucapkan selalu kalian sudah memfasilitasi saya untuk menyelesaikan gelar Sarjana
8. Pratu Muhyar Fanani, selaku tunangan saya, Terimakasih selalu ada dan mendukung serta memberi motivasi saya walaupun jarak jauh
9. Sahabatku Arthaveetaris Novelicya M, Helmalia Nursaputri , Terimakasih telah menemani saya dari Maba sampai saat ini, dan menemani saya saat mengerjakan skripsi
10. Teman baik saya Nanda Yulianti terimakasih telah membantu saya untuk mengolah data skripsi.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sukoharjo, 23 Mei 2023

Luthfi Hazanatin Zahro

ABSTRAK

Mobile Banking merupakan salah satu bentuk produk jasa yang mulai banyak ditawarkan Bank – Bank di Indonesia. *Mobile Banking* adalah salah satu pelayanan jasa bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melalui jaringan internet. Pada saat ini penggunaan *Mobile Banking* meluas karena perkembangan zaman.

Penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis. Data primer pada penelitian ini adalah kuisioner, sedangkan data sekunder pada penelitian ini adalah jurnal dan buku relevan. Peneliti menggunakan kuisioner yang diukur menggunakan skala likert dan Sampel sebanyak 96 dibagikan kepada masyarakat Kota Surakarta dengan menggunakan teknik nonprobability sampling yaitu sampling insidental. responden Alat analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif. Uji yang dilakukan menggunakan Uji validitas instrument, sedangkan untuk uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Pengolahan data dilakukan manual menggunakan computer dengan program *microsoft excel* dan program *spss* versi 23.

Penelitian dari uji regresi ini menunjukan bahwa pengaruh . Variabel Penggunaan *Mobile Banking* memiliki t hitung = 1,194 < t tabel = 0,2017 pada tingkat signifikansi $0,036 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima , yang artinya hasil dari uji hipotesis ini membuktikan adanya pengaruh signifikansi antara variable Penggunaan *Mobile Banking*, Variabel Perlindungan Nasabah memiliki t hitung = 1,652 < t tabel = 0,2017 pada tingkat signifikansi $0,013 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya hasil dari uji hipotesis membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel perlindungan nasabah terhadap *Cybercrime*. Sedangkan melalui uji F, nilai F hitung yaitu 31.819 dan F tabel sebanyak 3,09 (nilai dari tabel F dari dfl (regression 2 dan dfl2 (residual) sampel $96 - 2 - 1 = 93$). Sehingga F hitung lebih tinggi dari angka 4 yaitu $31.057 > 4$, serta tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya variabel independen (Penggunaan *Mobile Banking* dan Perlindungan Nasabah) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (*Cybercrime*).

Kata Kunci: Penggunaan *Mobile Banking*, Perlindungan Nasabah, *Cybercrime*.

ABSTRACT

Mobile Banking is a form of service product that is starting to be offered by many banks in Indonesia. Mobile Bank is one of bank service that allows customer to get information via internet network. Curently use of mobile banking is expanded due to the times.

The researcher used quantitative research method. The type of data used in this study is primary data. The Researcher used questionnaire measured using likert scale and will be distributed to the Surakarta's citizen which used non probability sampling technique, called incidental sampling. The analytical tool used is quantitative descriptive analysis. Processing data is manually and using a computer with Microsoft excel and Spss 23 version program.

The research from this regression test shows Research from this regression test shows that the influence of . The Mobile Banking Use Variable has t count = 1.194 < t table = 0.2017 at a significance level of 0.036 < 0.05 then H_0 is rejected and H_1 is accepted, which means that the results of this hypothesis test prove that there is a significant influence between the Mobile Banking Use variable, the Protection Variable The customer has t count = 1.652 < t table = 0.2017 at a significance level of 0.013 < 0.05 then H_0 is rejected and H_1 is accepted, which means that the results of the hypothesis test prove that there is a significant influence between the variables customer protection against cybercrime. Whereas through the F test, the calculated F value is 31,819 and the F table is 3.09 (values from table F of dfl (regression 2 and dfl_2 (residual) sample $96 - 2 - 1 = 93$). So that F count is higher than number 4 namely $31,057 > 4$, and a significance level of 0.000 < 0.05 means that the independent variables (Use of Mobile Banking and Customer Protection) have a simultaneous effect on the dependent variable (Cybercrime).

Keywords: Use of mobile banking, customer protection, cybercrime

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN.....	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN MUNAQOSAH	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Batasan Penelitian	10
1.6 Jadwal Penelitian.....	10
1.7 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1 Landasan Teori	13
1. Cybercrime	13
2. Mobile Banking	16
3. Perlindungan Nasabah.....	18
2.2 Penelitian Yang Relevan	22
2.3 Kerangka Penelitian	26
2.4 Pengembangan Hipotesa	26
1. Pengaruh perlindungan <i>Mobile Banking</i> terhadap <i>Cybercrime</i>	26
2. Pengaruh perlindungan nasabah pengguna <i>Mobile Banking</i> terhadap <i>Cybercrime</i>	27
BAB III JENIS PENELITIAN.....	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	28

3.3	Populasi dan Sampel	29
1.	Populasi	29
2.	Sampel	29
3.4	Teknik Pengambilan Sampel	31
3.5	Variabel Penelitian	32
1.	Variabel Depenen (X).....	33
2.	Variabel Independen (Y)	33
3.6	Definisi Opeasional Variabel	33
3.7	Analisis Data	35
1.	Uji Instrumental.....	35
2.	Uji Asumsi Klasik	36
3.	Uji Ketepatan Model	37
4.	Analisis Regresi Linear Berganda	38
5.	Uji Hipotesis.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		40
4.1	Gambaran Umum Penelitian	40
4.1.1	Analisis Deskriptif Responden	40
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data	44
4.2.1	Uji Instrumen Penelitian	44
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	47
4.2.3	Uji Ketepatan Model	50
4.2.4	Teknik Analisis Data.....	54
4.2.5	Pengujian Hipotesis.....	55
4.2.6	Pembahasan Hasil Analisis Data.....	57
BAB V PENUTUP.....		60
5.1	Kesimpulan.....	60
5.2	Keterbatasan Penelitian	62
5.3	Saran	63

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Laporan Kejahatan Cybercrime.....	5
Tabel 1.2 Jadwal Penelitian	40
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Skor Penelitian	32
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	33
Tabel 4.1 Pengguna Mobile Banking.....	42
Tabel 4.2 Deskriptif Sesuai Domisili	43
Tabel 4.3 Deskriptif Sesuai Usia	43
Tabel 4.5 Dskriptif Sesuai Jenis Kelamin.....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolenieritas	48
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	49
Tabel 4.11 Hasil Uji R^2 X1.....	53
Tabel 4.12 Hasil Uji R2 X2	50
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	50
Tabel 4.14 Hasil Uji T.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Data pengguna Mobile Banking	3
Gambar I.2 Data negara bereiko Cybercrime	6
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	68
Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian	69
Lampiran 3 Identitas Responden	70
Lampiran 4 Petunjuk Penelitian	71
Lampiran 5 Analisis Deskriptif Variabel	74
Lampiran 6 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	76
Lampiran 7 Uji Normalitas	78
Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas	79
Lampiran 9 Uji Multikolienaritas.....	79
Lampiran 10 Hasil Analisis Regresi Berganda	79
Lampiran 11 Pengujian Hipotesis	80
Lampiran 12 Tabel Nilai – Nilai r Product Moment.....	81
Lampiran 13 Tabel Titik Persentase Distribusi F.....	82
Lampiran 14 Tabel Titik Presentase Distribusi t.....	83
Lampiran 15 Hasil Cek Plagiarisme.....	84
Lampiran 16 Daftar riwayat hidup.....	85

BAB I

PENDAHUUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mobile Banking merupakan salah satu bentuk produk jasa yang mulai banyak ditawarkan oleh bank-bank komersial di Indonesia. Mobile Banking adalah salah satu pelayanan jasa bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melalui jaringan internet. Pada saat ini penggunaan Internet-Banking bagi nasabah meluas karena memberikan manfaat yang sangat besar bagi kelancaran proses-proses transaksi. proses transfer, penarikan, dan pembayaran transaksi yang dilakukan melalui Internet-Banking akan mempermudah dan mempercepat penyelesaian transaksi tersebut. Salah satu produk berbasis internet yang saat ini menjadi perhatian dikalangan perbankan dunia adalah internet banking (Rahayu, 2018)

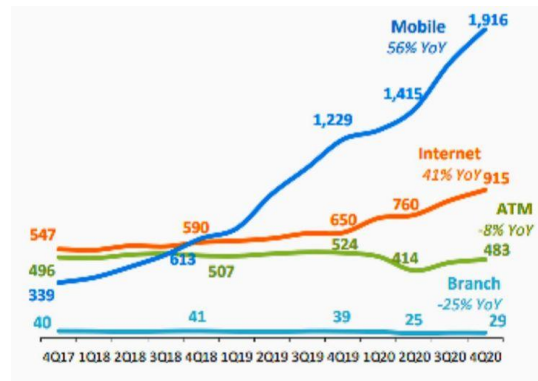
Mobile Banking (yang juga dikenal sebagai M-Banking, SMS Banking, dan lain sebagainya) merupakan sebuah terminal yang digunakan sebagai *performing balance checks*, transaksi keuangan, pembayaran dan sebagainya. Dengan menggunakan alat bergerak seperti mobile banking. mobile banking saat ini kebanyakan ditunjukkan via SMS atau mobile internet. Jasa mobile banking memiliki produk-produk seperti SMS Banking, Mobile phone banking, dan lain sebagainya. Jasa mobile banking merupakan

modifikasi dari layanan internet banking yang menghubungkan bank dengan nasabahnya dari jarak jauh. melalui jaringan internet (Fitria & Munawar, 2021)

Mobile banking adalah salah satu hasil produk dari berkembangnya teknologi dan informasi yang diadopsi oleh perbankan. Mobile banking mengacu pada pengiriman dan penggunaan layanan keuangan perbankan dengan bantuan telepon seluler (Ankita Pathak, Sunil Mishra, 2019:494). Perkembangan mobile banking terbilang cepat, mengingat kebutuhan masyarakat modern sangat mengedepankan mobilitas. Mobile banking pada dasarnya memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan suatu transaksi keuangan karena perbankan memungkinkan nasabah mengecek rekening tabungan dan melakukan berbagai transaksi keuangan tanpa perlu dilayani oleh *teller* manusia (Fitria & Munawar, 2021)

Transaksi layanan digital bank melonjak pada tahun 2022, terdorong perubahan kebiasaan masyarakat yang beralih ke berbelanja online. Bank pun menyiapkan strategi untuk mendorong lini bisnis ini. Ekonom memperkirakan, persaingan antara bank dan teknologi finansial atau fintech makin ketat. Berikut ini data melonjanya penggunaan mobile banking pada tahun 2022

Gambar I.1 Data pengguna Mobile Banking



Sumber : (IDE Indonesia Data Elektronik, 2022)

Di Indonesia ini belum ada peraturan khusus mengenai mobile banking, tetapi terdapat ketentuan-ketentuan yang dapat ditafsirkan dan digunakan sebagai landasan dan menetapkan perlindungan hukum nasabah pengguna mobile banking, salah satunya yaitu Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan Pasal 29 Ayat (4) bahwa untuk kepentingan nasabah, bank wajib menyediakan informasi mengenai kemungkinan timbulnya risiko kerugian sehubungan dengan transaksi nasabah yang dilakukan oleh bank. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk menulis tentang perlindungan hukum nasabah pengguna mobile banking (Budiarto.dkk, 2021)

Dalam perkembangan teknologi perbankan seperti *Mobile Banking*, pihak bank harus memperhatikan aspek perlindungan nasabah khususnya keamanan yang berhubungan dengan *privacy* nasabah. Keamanan layanan *online* ada empat yaitu, keamanan koneksi nasabah, keamanan transaksi,

keamanan koneksi server, dan keamanan jaringan system informasi dari server. Aspek penyampaian informasi produk perbankan sebaiknya disampaikan secara proposional, artinya bank tidak hanya menginformasikan keunggulan produknya saja, tapi juga system keamanan pengguna produk yang ditawarkan.

Kejahatan di dunia maya dapat dilakukan tanpa memerlukan kontak antara pelaku dengan korban. Kejahatan dapat dilakukan dimana saja, tanpa memperhitungkan jarak antara pelaku dengan target kejahatan, sepanjang ada jaringan internet dan peralatan yang memadai. Kejahatan yang dilakukan di ruang maya pada umumnya bertujuan untuk menghasilkan keuntungan finansial bagi pelakunya. Berbagai tindakan dilakukan untuk menyerang sistem keamanan di dunia maya untuk mendapatkan uang (Bunga, 2019)

Keamanan merupakan alasan utama konsumen ragu melakukan transaksi secara daring. Hal ini dikarenakan tidak adanya tatap muka antara pedagang dengan pembeli atau konsumen. Menurut Udo (2001), ada hubungan yang erat antara keamanan dan privasi. Sementara privasi terkait dengan data diri konsumen, keamanan berkaitan dengan kecelakaan ketika ada data konsumen yang dicuri oleh pihak ketiga misalnya hacker yang terkadang tidak dapat diidentifikasi dengan mudah siapa pencurinya. Sedangkan Eid (2011) mengatakan persepsi keamanan dapat diartikan sebagai persepsi konsumen atas keamanan ketika melakukan transaksi *e-commerce* (Rossa, 2022)

Menurut data statistic data analisis yang dikeluarkan oleh BSSN tahun 2021 tentang serangan *cyber* pada bulan Januari sampai Juli 2021 Bisa dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel I.1 Laporan Kejahatan Cybercrime



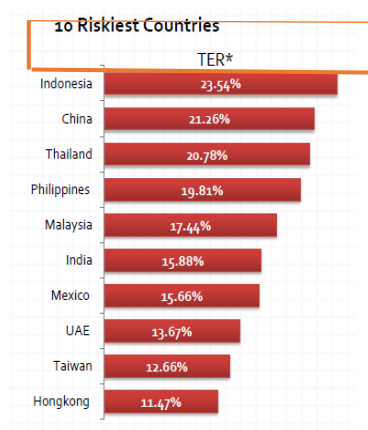
Sumber: BSSN 2022

Data grafik yang dikeluarkan BSSN tahun 2021 mengalami adanya kenaikan laporan cyber yaitu pada bulan Mei hingga Juni dan sudah mengalami penurunan pada bulan Juli. Bareskrim juga melihat adanya peningkatan laporan kejahatan cyber crime. Dimana selama periode 2015 hingga 2019 kejahatan *cyber crime* di Indonesia mengalami peningkatan seperti yang ada di (gambar 1.2). Namun pada tahun 2020 terjadi penurunan pengaduan terkait kejahatan *cyber crime* di Indonesia dikarenakan banyak masyarakat yang tidak melaporkan kepada pihak yang berwajib.

Angka di atas menunjukkan bahwa diperlukannya peningkatan *IT security* dan pemerintah harus bertindak langsung, khususnya Presiden sendiri karena tak lama lagi 50 persen kegiatan kemungkinan akan dilakukan lewat internet.

Indonesia dianggap sebagai negara paling beresiko mengalami serangan *IT security*.

Gambar I.2 Data negara bereiko Cybercrime



Sumber : Sharing Vision 2019

Bahkan negara Indonesia juga sdisebutkan sebagai sumber terciptanya *Cyber Crime*. Indonesia menjadi negara urutan satu sumber serangan cyber di tahun 2013. Ada 42 ribu serangan cyber per harinya. Selain itu, Indonesia dianggap sebagai negara paling beresiko mengalami serangan *IT security*.

Bentuk – bentuk kejahatan yang sering terjadi dalam sector perbankan yaitu *Typo Site*. Gambaran umum dari aktivitas *Typo Site* Pelaku membuat nama situs palsu yang sama persis dengan situs asli dan membuat alamat yang mirip dengan situs asli. Pelaku menunggu kesempatan jika ada seorang korban salah mengetikkan alamat dan masuk ke situs palsu buatannya. Jika hal ini terjadi maka pelaku akan memperoleh informasi user dan password korbannya, dan dapat dimanfaatkan untuk merugikan korban (Web Cyber Nasional, 2021)

Keylogger/keystroke logger. Gambaran umum dari aktivitas tersebut adalah Pelaku memasang program *keylogger* di komputer-komputer umum. Program *keylogger* ini akan merekam semua tombol keyboard yang ditekan oleh pengguna komputer berikutnya. Di lain waktu, pemasang *keylogger* akan mengambil hasil “jebakannya” di komputer yang sama, dan dia berharap akan memperoleh informasi penting dari para korbannya, semisal *user id* dan *password*. *Sniffing.* Gambaran umum dari aktivitas tersebut adalah, Usaha untuk mendapatkan *user ID* dan *password* dengan jalan mengamati paket data yang lewat pada jaringan *computer*. *Brute Force Attacking.* Gambaran umum dari aktivitas tersebut adalah Usaha untuk mendapatkan *password* atau *key* dengan mencoba semua kombinasi yang mungkin. *Web Deface.* Gambaran umum dari aktivitas tersebut adalah, *System Exploitation* dengan tujuan mengganti tampilan halaman muka suatu situs (Web Cyber Nasional, 2021)

Email Spamming. Gambaran umum dari aktivitas tersebut adalah, Mengirimkan junk email berupa iklan produk dan sejenisnya pada alamat email seseorang. *Denial of Service.* Gambaran umum dari aktivitas tersebut adalah, Membanjiri data dalam jumlah sangat besar dengan maksud untuk melumpuhkan sistem sasaran. *Virus, worm, Trojan.* Gambaran umum dari aktivitas tersebut adalah, Menyebarkan *virus, worm* maupun *trojan* dengan tujuan untuk

melumpuhkan sistem komputer, memperoleh data-data dari sistem korban dan untuk mencemarkan nama baik pembuat perangkat lunak tertentu (Web Cyber Nasional, 2021)

Perlunya penanganan yang mendalam dari pihak perbankan kepada nasabah dan pegawai perbankan mengenai bentuk-bentuk kejahatan yang dapat terjadi dengan produk atau layanan yang disediakan. Saat ini sudah terdapat teknologi dan peraturan hukum yang dapat membuat internet banking menjadi aman, akan tetapi pihak perbankan dan pemerintah perlu terus mengupayakan agar penyelenggaraan internet banking lebih aman dan terjamin.

Maka dari itu perlu dilakukan upaya-upaya menyeluruh dari semua pihak untuk menuju ke arah yang lebih baik. Peneliti memilih lokasi wilayah Kota Surakarta untuk penelitian yaitu dengan mempertimbangkan hal bahwa pengguna internet di wilayah Kota Surakarta ini cukup tinggi.

Berdasarkan fenomena dan research yang telah dijelaskan diatas maka peneliti telah memutuskan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul **“Pengaruh Penggunaan Mobile Banking dan perlindungan nasabah terhadap cybercrime di kota Surakarta.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas oleh peneliti, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

- 1 Semakin berkembangnya finansial teknologi yang tidak di imbangi dengan adanya sosialisasi perlindungan cybercrime kepada nasabah.
- 2 Produk dan layanan internet banking yang semakin memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi juga menimbulkan banyak resiko kejahatan cyber seperti carding, hacking, ataupun cracking.
- 3 Bentuk-bentuk kejahatan cyber crime dalam bidang perbankan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah maka peneliti telah membantu rumusan masalah sebagai berikut :

- 1 Apakah penggunaan Mobie Banking berpengaruh pada Cybercrime di kota Surakarta ?
- 2 Apakah Perlindungan nasabah dalam penggunaan Mobie Banking berpegaruh pada Cybercrime di kota Surakarta ?

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika kajian penelitian ini dibagi menjadi 5 bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memperkenalkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, jadwal penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat landasan teori yang digunakan untuk membahas permasalahan yang diangkat oleh peneliti, meliputi penelitian teoritis, kerangka penelitian, pengembangan hipotesa.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat Metodologi penelitian yang diuraikan meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, variable penelitian, definisi operasional variable, analisa data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat berbagai gambaran umum tentang objek penelitian, dan hasil analisa data, pembahasa data analisis, dan jawaban pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan yang ditarik dari penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian, dan berisi saran, yang berguna bagi pihak yang berkepentingan dan peneliti lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini memuat referensi untuk penulisan makalah, termasuk sumber yang digunakan sebagai referensi.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

1. Cybercrime

Definisi *Cyber Crime* untuk memudahkan pemahaman, berikut beberapa pendapat tentang apa yang dimaksud dengan *Cybercrime*. Menurut (Bisnis, Pada, dan Pidana 2011) *Cybercrime* adalah suatu bentuk kejahatan virtual dengan memanfaatkan media komputer yang terhubung ke internet, dan mengeksploitasi komputer lain yang terhubung dengan internet juga. Adanya lubang-lubang keamanan pada sistem operasi menyebabkan kelemahan dan terbukanya lubang yang dapat digunakan para *hacker*, *cracker* dan *script kiddies* untuk menyusup ke dalam komputer tersebut

Menurut Kepolisian Inggris, *Cyber Crime* adalah segala macam penggunaan jaringan komputer untuk tujuan kriminal dan/atau kriminal berteknologi tinggi dengan menyalahgunakan kemudahan teknologi digital.(Linda R, n.d.) ahli hukum dalam memberikan definisi dari kejahatan komputer, di awalnya para ahli hanya terfokus pada alat dan perangkat keras, yaitu computer. Namun berkembangnya teknologi seperti internet, maka fokus dari definisi *Cyber Crime* adalah aktivitas yang dapat dilakukan

di dunia siber melalui sistem informasi yang digunakan (Linda R, 2020)

Cyber crime adalah tindakan ilegal yang dilakukan pelaku kejahatan dengan menggunakan teknologi komputer dan jaringan internet untuk menyerang sistem informasi korban. Misalnya melakukan *hack* sosial media, membobol perangkat teknologi serta data korban. Lalu kemudian menyikat habis saldo rekening ataupun kartu kredit korban.

Cyber crime Indonesia diatur dalam Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) sebagaimana telah diubah menjadi UU Nomor 19 Tahun 2016. Jadi, belum ada UU *cyber crime* secara khusus. Berikut jenis – jenis kejahatan cybercrime.

1. Kejahatan *Phishing*

Phishing adalah contoh *cyber crime* untuk melakukan penipuan dengan mengelabui korban. Umumnya aksi kejahatan ini dilancarkan melalui email maupun media sosial lain, seperti mengirim *link* palsu, membuat *website* bodong, dan sebagainya. Tujuannya mencuri data penting korban, seperti identitas diri, *password*, kode PIN, kode OTP (*one time password*) pada akun-akun keuangan, seperti *mobile banking*, *internet banking*, *paylater*, dompet digital, sampai kartu kredit.

2. Kejahatan *Carding*

Carding adalah jenis kejahatan dunia maya yang dilakukan dengan bertransaksi menggunakan kartu kredit milik orang lain. Jadi, setelah mengetahui nomor kartu kredit korban, pelaku kemudian berbelanja online dengan kartu kredit curian itu. Nomor kartu kredit tersebut dicuri dari situs atau *website* yang tidak aman. Bisa juga diperoleh dengan cara membeli dari jaringan *spammer* atau pencuri data. Selanjutnya data kartu kredit itu disalahgunakan oleh *carder*, sebutan pelaku kejahatan *carding*.

3. Serangan *Ransomware*

Ransomware adalah *malware* atau *software* jahat yang bukan hanya bisa menginfeksi komputer, tapi juga menyandera data pengguna. Tindak kejahatan ini dapat menimbulkan kerugian besar bagi korbannya. Pelaku akan meminta uang tebusan ke korban jika ingin *ransomware* dihapus atau dimusnahkan. Apabila korban tidak mengabulkan permintaan tersebut, pelaku tak segan-segan mengancam akan membuat data menjadi korup alias tidak bisa digunakan lagi.

4. Peretasan situs dan *Email*

Kejahatan ini istilahnya *deface website* dan email.

Yakni jenis kejahatan *cyber crime* dengan cara meretas sebuah situs ataupun email, serta mengubah tampilannya. Dengan kata lain, penampilan *website* atau email kamu mendadak berubah akibat peretasan ini. Contoh, halaman situs bukan yang biasanya, jenis huruf ganti, muncul iklan tidak jelas, bahkan mencuri data yang kamu tidak menyadarinya.

5. Kejahatan *Skimming*

Jenis kejahatan *cyber crime* lain yang harus diwaspadai, yakni *skimming*. *Skimming* adalah kejahatan perbankan dengan cara mencuri data kartu debit atau kartu kredit untuk menarik dana di rekening. Cara kerjanya membobol informasi pengguna memakai alat yang dipasang pada mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau di mesin gesek EDC. Dengan teknik tersebut, pelaku bisa menggandakan data yang terdapat dalam pita magnetik di kartu kredit maupun debit (*Jenis Kejahatan Cybercrime*, 2013)

2. Mobile Banking

Fasilitas Mobile Banking dapat menjawab tuntutan nasabah yang menginginkan layanan cepat, aman, nyaman, murah, dan tersedia setiap saat (24jam non-stop), serta dapat diakses dari mana saja, cukup melalui telepon seluler. Fasilitas yang ditawarkan Mobile Banking

antara lain cek saldo, mutasi 10 transaksi terakhir, transfer (sesama Bank Syariah Mandiri/ BSM atau bank lain), pembayaran tagihan, menu favorit dan lain-lain (Rahayu, 2018)

Mobile banking adalah salah satu bentuk pelayanan yang diberikan oleh perbankan kepada nasabahnya untuk mempermudah para nasabah yang akan melakukan transaksi dengan tidak perlu datang ke bank karena kesibukannya atau mobilitas yang tinggi, sehingga Mobile banking saat ini banyak di gemari oleh nasabah yang memiliki aktivitas padat, sehingga dimanapun mereka berada tetap dapat melakukan transaksi sehingga tidak perlu mengganggu aktivitasnya sedikitpun.

Mobile Banking merupakan salah satu pelayanan jasa Bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi Perbankan melalui jaringan internet. Jenis kegiatan internet banking dapat di bedakan menjadi 3 (tiga), yaitu Informational Internet Banking. Communicative Internet Banking. Dan Transactional Internet Banking. Informational Internet Banking adalah pelayanan jasa Bank kepada nasabah dalam bentuk informasi melalui jaringan internet dan tidak melakukan eksekusi transaksi.

Mobile Banking (yang juga dikenal sebagai M-Banking, SMS Banking, dan lain sebagainya) merupakan sebuah terminal yang

digunakan sebagai performing balance checks, transaksi keuangan, pembayaran dan sebagainya. Dengan menggunakan alat bergerak seperti mobile banking. mobile banking saat ini kebanyakan ditunjukkan via SMS atau mobile internet. Jasa mobile banking memiliki produk-produk seperti SMS Banking, Mobile phone banking, dan lain sebagainya. Jasa mobile banking merupakan modifikasi dari layanan internet banking yang menghubungkan bank dengan nasabahnya dari jarak jauh melalui jaringan internet (Fitria & Munawar, 2021)

Mobile banking adalah aplikasi perbankan yang perlu diunduh dalam perangkat mobile (mobile device) seperti smartphone (Android, Blackberry dan iPhone) di mana memiliki fungsi yang mirip seperti internet banking khususnya untuk memudahkan nasabah melakukan transaksi perbankan. Mobile banking mengacu pada penyediaan jasa perbankan dan keuangan dengan bantuan lingkup telekomunikasi perangkat mobile. Layanan yang ditawarkan mencakup fasilitas untuk melakukan transaksi bank seperti untuk mengelola akun dan melakukan pembayaran tagihan (Prawiramulia, 2014)

3. Perlindungan Nasabah

Perlindungan data secara umum pengertiannya mengacu pada praktik, perlindungan, dan aturan mengikat yang diberlakukan untuk melindungi informasi pribadi dan memastikan bahwa subjek

data tetap mengendalikan informasinya. Kejadian pembobolan atau pencurian data pribadi dikarenakan lemahnya pengawasan dan juga sebagai perusahaan maupun instansi pemerintah tidak mengetahui bagaimana semestinya mengelola data yang baik dan juga mengamankannya.

Kedua, kasus penjualan data pribadi seseorang seperti data kependudukan menunjukkan bahwa pengelolaan data dan informasi tidak dikelola, diawasi, dan disimpan dengan baik dan aman. Data pribadi yang seharusnya disimpan dan dilindungi dengan baik, justru beberapa oknum yang memperjual belikan data dengan bebas mulai dari Nomor Induk Kependudukan(NIK), KTP elektronik (KTP-e) dan Kartu Keluarga (KK) (Education & Advice, 2018)

Masalah keamanan bertransaksi serta perlindungan nasabah menjadi perhatian tersendiri untuk pengembangan internet banking ke depannya, terutama karena tidak adanya kepastian hukum bagi nasabah dimana belum terdapat suatu bentuk pengaturan atas kegiatan internet banking di Indonesia. Di dalam peraturan hukum Indonesia belum ada pengaturan peraturan yang mengatur khusus mengatur tentang internet banking di Indonesia (Nathanael & Puspita, 2021)

Untuk memberikan kemudahan kepada konsumen, diperlukan perlindungan yang maksimal terhadap keamanan data pribadi, ada

berbagai jenis potensi yang dapat dimaksimalkan, termasuk penggunaan kecerdasan buatan. Kehadiran kecerdasan buatan membuat aktivitas manusia menjadi lebih efektif dan efisien karena dilengkapi dengan kemampuan anti-malware yang mampu mencegah kesalahan sistem dan meminimalkan risiko kebocoran data pribadi akibat kesalahan manusia. Situasi saat ini, perkembangan kemampuan kecerdasan buatan untuk mengidentifikasi suatu masalah, dianggap melebihi kemampuan kecerdasan manusia itu sendiri (Soemitra & Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, 2022)

Perlindungan nasabah sangat penting untuk menimbulkan kepercayaan dan kenyamanan nasabah untuk melakukan transaksi melalui internet banking. Karena *technology risk* dalam internet banking sangat tinggi, ada kemungkinan nasabah menderita kerugian karena datanya disadap oleh *hacker/cracker* atau memasuki website yang memiliki nama domain yang hampir sama. Untuk itu terdapat beberapa hal penting yang perlu diterapkan bank dalam rangka melakukan perlindungan terhadap nasabahnya, diantaranya,

- 1) *Client Charter*: yang memuat pernyataan dan komitmen bank untuk melaksanakan operasional internet banking yang aman, menjaga privacy atas informasi nasabah, memberikan pelayanan yang handal dan berkualitas, transparansi produk dan jasa serta respon segera atas

pertanyaan dan keluhan nasabah.

- 2) Kerahasiaan Data Nasabah (*Privacy Police*) *Privacy* atas informasi personal nasabah merupakan elemen penting dari kepercayaan dan keyakinan masyarakat atas sistem perbankan di Indonesia, untuk itu perbankan Indonesia diharapkan menyusun dan menerapkan kebijakan serta langkah-langkah nyata untuk menjaga dan menghargai *Privacy* atas informasi personal nasabah dan mengungkapkjan kebijakan tersebut secara terbuka kepada publik.
- 3) *Test and Trial Drive*: dalam rangka meningkatkan pemahaman nasabah dalam menggunakan layanan internet banking, bank dapat memberikan panduan penggunaan serta pelatihan (*test and trial drive*) bagi nasabah dalam menggunakan fitur dan fungsi yang dapat diperoleh nasabah di kantor bank atau pada website bank dalam bentuk frequently asked question, demo program, dll.
- 4) *Customer Support Service*: bank wajib menyediakan jasa layanan nasabah (*customer support service*) 24 jam yang dapat dihubungi melalui telepon, electronic mail, atau media lainnya untuk menjawab pertanyaan nasabah serta membantu para nasabah yang mengalami kesulitan dalam pengoperasian internet banking. Selain itu bank harus memiliki dan menginformasikan tentang prosedur pengajuan komplain nasabah, misalnya berupa kesanggupan bank untuk melakukan audit trail dalam rangka pembuktian terbalik jika terjadi dispute antara bank dan nasabah mengenai suatu transaksi.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Tabel 2.1

Table hasil penelitian terdahulu

No	Peneliti	Tahun	Judul	Metode dan Sampel	Hasil Penelitian
1.	Andini Madaniah Nasution, Eko Suprayitno	2021	Pengaruh Penggunaa <i>E-Banking</i> dan perlindungan Nasabah Terhadap Kepercayaan Nasabah dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi	Metode <i>simple random Sampling</i> dengan sampel masyarakat pengguna <i>E-Banking</i>	Variabel penggunaan <i>E-banking</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepercayaan nasabah sedangkan variable perlindungan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah.
2.	Ni Kadek Pande Diah Pratiwi, Desak Made Sukarnasih	2020	Pengaruh Penggunaan <i>Internet Banking</i> dan Perlindungan Nasabah	metode accidental sampling. Dengan sampel 100 responden masyarakat	Pengguna internet banking berpengaruh signifikan positif terhadap <i>Cybercrime</i> di Denpasar Selatan, Perlindungan nasabah pengguna fasilitas <i>Internet Banking</i> berpengaruh signifikan positif terhadap <i>Cybercrime</i>

			Pengguna Fasilitas <i>Internet Bankig Terhadap Cybercrime</i> di Masyarakat Denpasar Selatan	Denpasar pengguna <i>M-Banking</i> .	
3.	Muhammad Zikri R.	2009	Perlindungan hukum tehadap nasabah bank dalam hal terjadi tindak pidana di bidang perbankan	Metode <i>Insidental Sampling</i> . Dengan 100 responden Masyarakat	Perlindungan hukum nasabah berpengaruh positif terhadap tindak pidana di bidang perbankan
4.	Yayan Fauzi	2010	Perlindungan nasabah di lembaga keuangan syariah	Metode menggunakan <i>Deskriptive Sampling</i> . Dengan 97 responden nasabah di lembaga keuangan syariah.	Dalam bisnis syariah selain I;tikad yang baik oleh pelaku usaha merupakan dasar utama dalam pengembangannya.

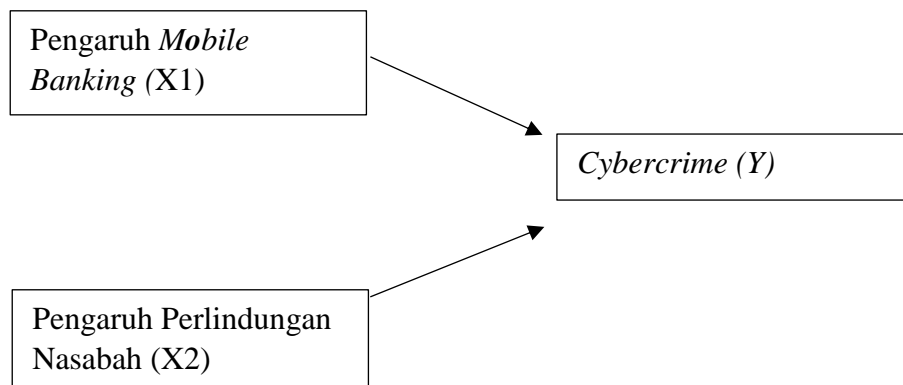
5.	Tetranda Puspita Kurniasari	2016	Pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan nasabah internet banking di bank BRI Surabaya	Metode yang digunakan menggunakan <i>Nonprobability Sampling</i> . Dengan 100 responden nasabah bank BRI Surabaya.	Efisiensi berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan nasabah <i>Internet Banking</i> di bank bri surabaya
6.	Dewa Ayu Pargita A, Ni Putu Suci Meinarni, Wayan Gede Suka Parwita	2021	Pengaruh Penggunaan <i>Internet Banking</i> dan Perlindungan Data Nasabah Terhadap <i>Cybercrime</i> di Kota Denpasar	Metode menggunakan metode <i>Sampling Random</i> . Dengan 100 responden masyarakat pengguna <i>E-Banking</i> .	Penggunaan <i>Internet Banking</i> dan perlindungan nasabah berpengaruh signifikan positif terhadap <i>Cybercrime</i> di kota Denpasar
7.	Jhon Raimon B, Hensy Watung, Leyrl Nayoan, Avandi E Untu	2019	Pengaruh perilaku <i>Cybercrime</i> terhadap pengguna <i>E-Banking</i>	Metode menggunakan <i>accidental sampling</i> . Dengan 96 responden masyarakat pengguna <i>E-Banking</i> .	<i>Cybercrime</i> berpengaruh positif signifikan terhadap pengguna <i>E-Banking</i>

8.	Ade Borami Ju, Angel Tng, Nadia Caolina Weky, Hari Sutra Disemadi	2010	Perlindungan Nasabah Dalam Penerapan E- Banking sebagai bagian aktifitas Bisnis Perbankan Syariah	Metode yang digunakan yaitu <i>nonprobability Sampling.</i> Dengan 100 responden masyarakat.	Penerapan E-Banking berpengaruh signifikan positif terhadap aktifitas bisnis di perbankan syariah
9.	Chama Jaridel, AhmedTaqi.	2020	Mobile banking adoption: a systematic reviewand direction for further research	Metode menggunakan <i>random Sampling.</i>	Berdasarkan hasil analisis inidiketahui bahwa mobile bankingsangat berpengaruh di era sekarang
10.	Nida Rifa Arofah, Yeni Priatmasari	2018	<i>Internet Banking and Cybercrime: a case Study in International Banking</i>	Metode yang digunakan accidental sampling.	Pengguna <i>Internet Banking</i> yang dijadikan pengujian berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Cybercrime</i>

2.3 Kerangka Penelitian

Gambar 2.1

Kerangka Penelitian



Sumber : Ni Kadek Pande Diah Pratiwi, Desak Made Sukarnasih (2020).

Keterangan :

X1,X2 = Variabel Independen

Y = Variable Dependen

2.4 Pengembangan Hipotesa

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang disajikan dalam bentuk pertanyaan. Berdasarkan perumusan masalah, landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka penelitian yang telah diuraikan diatas.

1. Pengaruh perlindungan *Mobile Banking* terhadap *Cybercrime*

Penelitian yang dilakukan oleh (Dewa Ayu Pargita A, Ni Putu Suci Meinarni, Wayan Gede Suka Parwita) dan (Ni Kadek Pande Diah Pratiwi,

Desak Made Sukarnasih) menyatakan bahwa penggunaan *Mobile Banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Cybercrime*. Hasil penelitian ini peneliti membuat Hipotesis pengaruh penggunaan *Mobile Banking* terhadap *Cybercrime* sebagai berikut:

H1 : Pengguna *Mobile Banking* berpengaruh positif terhadap *Cybercrime* di kota Surakarta.

2. Pengaruh perlindungan nasabah pengguna *Mobile Banking* terhadap *Cybercrime*

Penelitian yang dilakukan oleh (Dewa Ayu Pargita A, Ni Putu Suci Meinarni, Wayan Gede Suka Parwita) dan (Muhammad Zikri R.) menyatakan bahwa perlindungan nasabah berpengaruh positif terhadap *Cybercrime*. Hasil penelitian ini peneliti membuat Hipotesis pengaruh perlindungan nasabah terhadap *Cybercrime* sebagai berikut:

H1 : Perlindungan nasabah berpengaruh positif terhadap *Cybercrime* di Kota Surakarta

BAB III

JENIS PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan Kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang menggunakan pendekatan kalkulasi angka- angka (numeric). Metode penelitian ini oleh beberapa pakar disebut juga dengan metode positivistik sebab dilandasi oleh filsafat positivisme. Menurut (Fitria.L, 2013) metode penelitian kuantitatif dipandang sebagai metode ilmiah sebab sifatnya yang rasional, sistematis, terukur dan objektif.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain, observasi, wawancara, dan penyebaran kuisioner.

3.2 Tempat dan Waku Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kota Surakarta. Pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan bulan maret 2023 sampai Mei 2023.

Penelitian ini dilakukan di Kota Surakarta pada masyarakat yang saya temui. Dengan pertimbangan untuk mendapatkan responen yang tepat.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Fitria.L, 2013) penelitian ini yaitu masyarakat pengguna Mobile Banking di wilayah Kota Surakarta.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2018)

Dikarenakan peneliti tidak mengetahui secara pasti jumlah dari populasi penelitian, maka dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Lameshow yang telah disederhanakan. Berikut rumus Lameshow :

$$Z^2 \cdot P(1 - P)$$

$$n = \frac{a}{d^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

p : Proposi atau estimasi yang belum diketahui
sebesar 50% atau sebesar 0,05

Z_{α} : Simpanan rata – rata pada tingkat signifikan α
(dimana $\alpha = 0,05$ atau 1,69)

d^2 : Presisi atau kesalahan sampling yang masih
bisa ditoleransi yaitu sebesar 0,10 dengan tingkat kepercayaan
sebesar 95%

berdasarkan rumus diatas maka jumlah sampel dapat dihitung
sebagai berikut :

$$Z^2 \cdot P(1 - P)$$

$$n = \frac{a}{d^2}$$

$$\frac{Z^2_{\alpha} \cdot 0,5(1 - 0,5)}{0,10}$$

$$n =$$

$$0,10\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 96,04 dan akan diakumulasikan menjadi 96. Maka dengan ini peneliti menentukan sampel sebanyak 96 Masyarakat Kota Surakarta yang menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking*.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan teknik kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya. Sederhananya, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur. Serta tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Uma sekaran, 2006)

Jenis kuesioner atau angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian dan gejala sosial (Yuslia Naili R, 2018).

Peneliti akan menggunakan kuesioner yang akan diukur menggunakan skala likert dan akan dibagikan kepada masyarakat kota Surakarta dengan menggunakan teknik Nonprobability Sampling yaitu Sampling Insidental. Sampling Insidental adalah teknik penentuan

sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang bertemu dengan peneliti dan ditemui cocok dengan data yang diperlukan untuk dijadikan sumber data.

Tabel 3.1
Nilai Skor Penelitian

Kategori	Score
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : (Sugiyono, 2018)

Nilai skor yang sudah ditetapkan penelitian ini bertujuan untuk mempermudah penelitian terhadap hasil kuisioner yang telah diterima. Skala penilaian tersebut memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban terhadap beberapa item pertanyaan yang telah disediakan sehingga jawaban dari responden tersebut akan menunjukkan pengaruh penggunaan *Mobile Banking* , pengaruh Perlindungan Nasabah terhadap *Cybercrime*.

3.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel depenen

dan independen, adapun pengertian dari dua variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Variabel Dependen (X)

Variabel dependent (terpengaruh) ialah variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain (Nasution, 2017). Dalam penelitian ini variabel dependennya Penggunaan Mobile Banking (X1), Perlindungan Nasabah (X2).

2. Variabel Independen (Y)

Variabel independent (mempengaruhi) ialah variabel yang berperan memberi pengaruh kepada variabel lain. Variabel independent dilihat dari perannya dapat pula dibedakan dalam dua jenis yaitu variabel prediktor dan variabel kontrol. Yang pertama adalah variabel yang dijadikan sebagai sebuah variabel independent pada suatu pengamatan atau analisa. Sedangkan variabel kontrol suatu variabel yang diduga sebagai variabel lain yang kemungkinan dapat menguji hubungan variabel independent dan dependent (Nasution, 2017). Biasanya untuk melakukan identifikasi akan dilakukan pengamatan dan pengukuran untuk mengetahui keterkaitan dengan variabel lain.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	<i>Cybercrime</i> (Y)	<i>Cybercrime</i> adalah suatu bentuk kejahatan virtual	a. Keamanan (Security) b. Perlindungan

		dengan memanfaatkan media komputer yang terhubung internet, dan mengeksploitasi komputer lain yang terhubung dengan internet juga. Adanya lubang-lubang keamanan pada system operasi menyebabkan kelemahan dan terbukanya lubang yang dapat digunakan para <i>hacker, cracker</i> dan <i>script kiddies</i> untuk menyusup ke dalam computer tersebut (Arifah, 2011)	(Protection) c. kepercayaan (Trust)
2.	Penggunaan Mobile Banking (X1)	<i>Mobile Banking</i> merupakan suatu perkembangan teknologi yang sangat bagus karena dapat melakukan transaksi secara langsung dan dapat diakses selama 24 jam dengan smartphone (Fandi, 2019)	a. Kepercayaan b. Kenyamanan c. Kemudahan
3.	Perlindungan Nasabah (X2)	Perlindungan nasabah secara umum mengacu pada	a. Perlindungan klien (<i>Client Charter</i>) b. Kerahasiaan data

		praktik, perlindungan dan aturan yang mengikat diberlakukan untuk melindungi informasi pribadi dan memastikan bahwa pemilik data dapat mengendalikannya sendiri (Yuslia Naili R, 2018)	<ul style="list-style-type: none"> c. Layanan <i>Website</i> d. Pelayanan <i>Customer Service</i>
--	--	--	---

3.7 Analisis Data

Alat analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif. Pengolahandata dilakukan manual dan menggunakan computer dengan program *Microsoft Excel* dan Program *SPSS*.

1. Uji Instrumental

a. Uji Validitas

Validitas adalah satu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan suatu alat ukur. Validitas digunakan untuk mendapatkan data yang valid dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan variabel (Sugiono, 2018) Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai hitung dengan r tabel, jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diartikan sebagai suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dalam hal ini berupa instrumen pernyataan dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas berfungsi untuk menunjukkan apakah instrumen pernyataan yang digunakan sebagai alat ukur akan bersifat konsisten apabila dilakukan pengukuran dilakukan secara berulang. Reliabilitas suatu data dapat diukur apabila telah melalui uji validitas terlebih dahulu karena apabila data yang digunakan tidak valid akan mempengaruhi hasil uji reliabilitas. Pengambilan keputusan uji reliabilitas apabila nilai dari cronbach alpha > nilai r (tabel) dengan tingkat signifikansi 5% (0,60) maka data dinyatakan reliabel atau konsisten (Saudi, 2017)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu masih memiliki distribusi normal atau tidak. Menurut Teori Central Limit, jika ada terdistribusi secara tidak normal, namun memiliki jumlah sampel yang banyak maka data tersebut diasumsikan memiliki distribusi yang normal. Prosedur dalam uji ini umumnya pada uji t dan F masih valid dengan menggunakan sampel yang banyak ($n > 30$) (Astuti et al., 2022)

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan VIF. Sebuah model penelitian dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 (Astuti et al., 2022)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan Uji Glejser dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Apabila nilai signifikansi antara variabel bebas dengan absolut residual lebih besar dari 5%, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

3. Uji Ketepatan Model

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk melihat layak tidaknya model regresi yang ada untuk menerangkan pengaruh variabel independen dengan variabel dependen dalam menyelesaikan masalah (Astuti et al., 2022). Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F table dan melihat nilai signifikansi 0,05 dengan cara sebagai berikut:

- 1 Bila $F_{hitung} > F_{table}$ atau probabilitas $<$ nilai signifikansi ($sig \leq 0,05$), maka model penelitian dapat digunakan.
- 2 Bila $F_{hitung} < F_{table}$ atau probabilitas $>$ nilai signifikansi ($sig \geq 0,05$), maka model penelitian tidak dapat digunakan.

b. Uji Determinasi R^2

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan nilai yang menyatakan proporsi atau presentase dari total varian variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel (X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4) secara bersama-sama. Nilai koefisien R^2 berada diantara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Apabila nilai 1, garis regresi dapat menjelaskan 100% varian pada variabel Y. Sebaliknya apabila bernilai 0, model regresi tersebut tidak dapat menjelaskan variansi sedikitpun pada variabel Y. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi yang mana terdiri dari satu variable y Tu variable terikat dan lebih dari satu variable x atau bebas. Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

y = variable dependen (penggunaan M-Banking dan perlindungan nasaba terhadap *Cybercrime* di kota Surakarta).

α = konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = koefisien pada masing-masing variable independen.

X_1 = Penggunaan Mobile Banking

X_2 = perlindungan Nasabah

ε = eror dalam penggunaan regresi

5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan signifikansi level 0,05 (Astuti et al., 2022). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan kriteria:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan bertujuan menguji pengaruh dari penggunaan Mobile Banking dan perlindungan nasabah terhadap Cybercrime di kota Surakarta. Sedangkan populasi yang digunakan ialah sejumlah masyarakat pengguna Mobile Banking di Surakarta. Berdasarkan kriteria penentuan sampel, maka peneliti hanya mengambil sejumlah 100 responden yang di dapat melalu penyebaran kuisisioner secara online pada googe formulir. Selain itu, data responden yang telah dikumpul akan diklasifikasikan sesuai dengan kriteria esponden yaitu pengguna M-Banking, usia, domisili, jenis kelamin. Kemudian jawaban responden juga akan diolah bersama digunakan uji regresi linear berganda dengan SPSS versi 23.

4.1.1 Analisis Deskriptif Responden

Melalui jawaban yang diperoleh melalu penyebaran kuisisioner, berikut karakteristik responden saat dikelompokan sesuai dengan pegguna *M-Banking*, usia, domisili, jenis kelamin.

a. Deskripsi Responden Berdasarkan Pengguna *M-Banking*

Tabel 4.1

Deskripsi Responden Berdasarkan Pengguna *Mobile Banking*

No.	Pengguna Mobile Banking	Deskripsi Frekuensi Responden	
		Frekuensi	Presentase (%)

1.	Ya	96	96,5%
2.	Tidak	2	1,5%

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Berdasarkan pada table diatas maka dapat dilihat klasifikasi data responden yang disesuaikan oleh yang menggunakan Mobile Banking terhimpun lebih banyak dibanding tidak menggunakan Mobile Banking yaitu presentase 98,5% atau sebanyak 98 orang. Sedangkan responden tidak menggunakan terhimpun sebanyak 1,5% atau 2 responden atau secara presentase 100% yang terdiri dari sejumlah masyarakat yang menggunakan Mobile Banking di kota Surakarta.

b. Deskripsi Responden Berdasar Domisili

Tabel 4.2
Deskripsi Respoden Berdasar Domisili

No.	Domisii	Deskripsi Frekuensi Responden	
		Frekuensi	Presentase (%)
1.	Serengan	20	20%
2.	Pasar Kliwon	20	20%
3.	Laweyan	20	20%
4.	Jebres	20	20%
5.	Banjarsari	16	16%

Sumber: Pengolahan Data primer, 2023

Berdasar table hasil pengelompokan diatas menurut domisili memberkan hasil responden kecamatan Serengan lebih banyak dibanding kecamatan lainnya, yaitu presentas 20% atau 20 orang. Sedangkan kecamatan Pasar Kliwon sebnayak presentase 20% atau 20 orang, kecamatan Laweyan presentase 20% atai 20 orang, kecamatan Jebres presentase 20% atau 20 orang, kecamatan Banjarsari presentase 16% atau 16 orang dari total data responden yang dipiih 96 responden atau secara presentase 100% yang terdiri dari pengguna Mobile Banking kecamatan yang ada di kota Surakarta.

c. Deskripsi Responden Berdasar Usia

Tabel 4.3
Deskripsi Responden Berasar Usia

No.	Usia	Deskripsi Frekuensi Responden	
		Frekuensi	Presentase (%)
1.	17-20	26	19,8%
2.	21-25	64	48,9%
3.	26-30	25	19,1%
4.	31-45	15	11,5%

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Berdasar pada table diatas maka dapat dilihat klasivikasi data responde yang disesuaikan oleh usia memberikan hasil dari responden usia 21-25 terhimpun lebih banyak dibanding

usia lainnya yaitu presentase 48,9% atau 64 orang, sedangkan usia 17-20 presentase 19,8% atau 26 orang, usia 26-30 presentase 19,1% atau 265 orang, usia 31-45 presentase 11,5% atau 15 orang. Dari total data responden yang dipilih yaitu 100 responden atau secara presentase 100% yang terdiri dari usia yang menggunakan Mobile Banking berada d kota Surakarta.

Deskripsi Responden Berdasar Jenis Kelamin

Tabel 4.4
Deskripsi Responden Berdasar Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Deskripsi Frekuensi Responden	
		Frekuensi	Presentase (%)
1.	Perempuan	50	52%
2.	Laki – Laki	46	48%

Sumber : Pengolahan Data Primer,2023

Pada tabel diatas hasil pengelompokan responden menurut jenis kelamin memberikan hasil responden berjenis kelamin perempuan terhimpun lebih banyak dibanding responden Laki – Laki yaitu 48% atau 46 orang, sedangkan responden laki – laki 50% atau 50 orang, dari total data responden yang dipilih yaitu 96 responden atau secara presentase 100% yaitu terdiri dari jumlah jenis kelamin pengguna Mobile Banking di kota Surakarta

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrmen pada hal ini ditunjukkan guna melakukan uji kuisisioner untuk dipergunakan supaya lebih tepat sehngga mampu mempertanggung jawabkan. Selain tu, uji tersebut dilakukan guna melihat sesuai tidaknya sebuah instrument dan untuk memperoleh informasi terkat instrument sekiranya telah memenuhi syarat atau belim. Maka dari itu, uji instrument ini dipergunakan ialah uji validitas dan uji reabilitas.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji vaiditas adalah kesesuaian dan ketelitian instrument ketika menjalankan bentuk ukurnya. Uji validtas atau yang disebut kesahihan merupakan sampai mana alat ukur tersebut mampu memberi ukuran pada data akan diukur, saat instrument ukuran akan dianggap valid apabila instrument bisa memberikan ukuran data secara benar pada data yang akan di uji. Penentuan layak atau tidk suatu data sebelum dipergunakan ditunjukkan oleh perbandingan apabila nilai dari rhitung $>t$ tabel. Dibawah adalah hasil pengujian validitas dari tiap – tiap variabel.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Butir pertanyaan	R _{hitung}	t _{tabel}	Keterangan
1.	Penggunaan <i>Mobile Banking</i> (X1)	PMB 1	0,801	0,1986	Valid
		PMB2	0,801	0,1986	Valid
		PMB3	0,825	0,1986	Valid
		PMB4	0,728	0,1986	Valid
		PMB5	0,825	0,1986	Valid
		PMB6	0,728	0,1986	Valid
2.	Perlindungan Nasabah (X2)	PN1	0,589	0,1986	Valid
		PN2	0,589	0,1986	Valid
		PN3	0,589	0,1986	Valid
		PN4	0,874	0,1986	Valid
		PN5	0,874	0,1986	Valid
		PN6	0,874	0,1986	Valid
		PN7	0,875	0,1986	Valid
		PN8	0,418	0,1986	Valid
3.	<i>CyberCrime</i> (Y)	CC1	0,703	0,1986	Valid
		CC2	0,518	0,1986	Valid
		CC3	0,772	0,1986	Valid
		CC4	0,789	0,1986	Valid

		CC5	0,750	0,1986	Valid
--	--	-----	-------	--------	-------

Sumber: Pengolahan Data Primer,2023

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan perangkat SPSS 23 terkait uji validitas pada table diatas, tertera menunjukkan seluruh jenis pertanyaan pada variable dependen maupun independen dibuktikan valid. Demikian diihat dari temuan angka koefisien korelasi atau r hitung $>0,1986$ tepatnya diperoleh dari t tabel pada $N=96$. Sehingga seluruh butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan telah layak untuk menjawab kebutuhan peneliti.

Uji Reabilitas Instrumen

Uji reabilitas merupakan data yang digunakan sebagai ukuran dalam kuisisioner serta variable atau konstruk. Ketika variable bisa dianggap reliabel dan baik apabila isian responden pada pernyataan merupakan konsisten atau sama pada waktu ke waktu. Analisis reabilitas memberi petunjuk sebagaimana instrument bisa memperoleh hasil ukuran diulang sebanyak dua kali atau lebih. Uji reabilitas dilakukan guna melihat ketetapan pada instrument untuk pengukurannya, maka perolehan data dari pengukurannya bisa terpercaya. Apabila Cronbach Alpha nilainya lebih tinggi dari angka standar reabilitas atau $> 0,60$ berarti kuisisioner bisa dianggap reliabel. Berikut perolehan terhadap uji reabilitas pada penelitian.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Cronbach Alpha	Standar Reabilitas	Keterangan
Penggunaan M- Banking (X1)	0,873	0,60	Reliabel
Perlindungan Nasabah (X2)	0,853	0,60	Reliabel

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2023

Meninjau hasil reliabilitas dari tabel diatas tertera, bisa disimpulkan yaitu semua variabel yang ada menunjukkan hasil yang reliabel Keadaan ini didasari saat angka dari Cronbach alpha atas semua variabel nilainya lebih dibanding nilai standar reabilitas . sehingga kuisisioner ini dinyatakan telah layak dan mampu menjaga konsistensi dari setiap jawaban responden.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas bisa diuji bersama uji statistik yaitu Kolmogorov smornov. Uji komogorov smirnov berguna menguji asumsi kenormalan suatu data. Kriteria pengambilan keputusan pengujian Kolmogorov smirnov yaitu nilai $\text{sig} > 0.05$ distrbusi normal (pasaribu). Dibawah ini adalah perolehan uji normalitas pada penelitian.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.76979271
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.052
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan perolehan uji normalitas menggunakan Kolmogorov smirnov yang terlihat pada bagian exact sig. (2 – tailed) menunjukkan angka 0,200 dimana angka tertera lebih banyak dibandingkan dengan angka sig adalah 0,05. maka kesimpulannya adalah data residual pada penelitian ini adalah data residual ini telah terdistribusikan secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian Heteroskedastisitas berguna untuk mengamati data saat diuji bisa terdapat fenomena heteroskedastisitas atau tidak, karena ketentuan guna meakukan analisis regresi linear berganda harus melewati uji heteroskedastisitas. Selain itu, guna pengujian pada

model regresi. Dapat diketahui bahwa tidak adanya heteroskedastisitas apabila nilai signifikannya $> 0,05$. Berikut hasil dari uji heteroskedastisitas.

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai sig.(2-tailed)	Keterangan
Penggunaan Mobile Banking (X1)	0,938	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Perlindungan Nasabah (X2)	0,168	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Sesuai dengan hasil uji menggunakan Glejser diatas, menunjukkan pada angka signifikan(2-tailed) dalam keseluruhan variabel independent diatas lebih tinggi disbanding 0,05. Variabel Penggunaan Mobile Banking menunjukkan $0,938 > 0,05$ dan variabel Perlindungan Nasabah menunjukkan $0,168 > 0,05$. Maka, bisa diberi kesimpulan dalam model regresi tertera tidak terjadi fenomena heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Pengujian Multikolinearitas merupakan sebagian dari ketentuan analisis regresi linear berganda ketika data tidak terjadi multikolinearitas maka tidak dapat dianalisis, namun jika ketentuan sudah terpenuhi maka dapat dilakukan pengujian selanjutnya. Multikolinearitas digunakan untuk dilihat angka VIF harus kurang

dari 10 serta hasil tolerance melebihi dari 0,1 yang berarti data bebas multikolinearitas (Astuti et al., 2022). Dibawah ini hasil uji multikolinearitas.

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Penggunaan Mobile Banking (X1)	0,480	2,083	Tidak Terjadi Multikolienaritas
Perlindungan Nasabah (X2)	0,480	2,083	Tidak Terjadi Multikolienaritas

Sumber: Pengolahan Data Primer,2023

Melalui perolehan pengujian multikolineritas terlihat pada table diatas, maka terlihat kedua variable penggunaan mobile banking dan perlindungan nasabah pada kolom tolerance menunjukkan angka 0,480 yang hasilnya lebih dari 0,10. Serta angka dilihat dari kolom VIF yang nilainya menunjukkan lebih kecil disbanding 10. Maka bisa diberi kesimpulan yaitu antar variable penggunaan mobile banking dan perlindungan nasabah dalam penelitian ini tidak terjadi fenomena multikolienaritas, sehingga terpenuhi ketentuan dalam proses analisis regresi.

4.2.3 Uji Ketepatan Model

a. Uji F (Simultan)

Uji statistic F merupakan uji seluruh variable bebas dengan kesemuannya serta bersama untuk suatu model. Uji tersebut dipergunakan

melihat bagaimana variable independen kesemuanya memiliki pengaruh signifikan terhadap variable dependen. Kriteria dalam pengujian ini dilihat dari nilai F apabila lebih tinggi dari angka 4 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dan taraf signifikan 0,05 atau 5% dan apabila angka F hitung lebih banyak daripada F table, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Astuti et al., 2022). Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan data difahami dalam table dibawah ini.

Tabel 4.10
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.517	2	5.258	.31,671	.000 ^b
	Residual	728.816	93	7.837		
	Total	739.333	95			

Sumber: Output SPSS 23,2023

Rumus F tabel :

$Df_1 = 2$ (jumlah variabel independen)

$Df_2 = n - k - 1$

$= n$ (jumlah sampel) $- k$ (jumlah variabel independen) $- 1$

$= 96 - 2 - 1$

$= 94$

Maka nilai F tabel bisa terlihat dalam tabel F urutan ke 96 dan letak 2. Adalah dengan nilai 3.09 sesuai uji F diatas diketahui nilai F hitung yaitu 31.819 dan F tabel sebanyak 3,09 (nilai dari tabel F dari

df1 (regression 2 dan df12 (residual) sampel $96 - 2 - 1 = 93$). Sehingga F hitung lebih tinggi dari angka 4 yaitu $31.057 > 4$, serta tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya variabel independen (Penggunaan Mobile Banking dan Perlindungan Nasabah) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Cybercrime).

b. Uji Determinasi R^2

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan nilai yang menyatakan proporsi atau presentase dari total varian variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel (X1, X2,) secara bersama-sama. Nilai koefisien R^2 berada diantara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Apabila nilai 1, garis regresi dapat menjelaskan 100% varian pada variabel Y. Sebaliknya apabila bernilai 0, model regresi tersebut tidak dapat menjelaskan variansi sedikitpun pada variabel Y. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak.

Tabel 4.11Hasil Uji Determinasi R²**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.062 ^a	.14	.36	2.78046

a. Predictors: (Constant), Mobile Banking

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai dari adjusted R² sebesar 0,36, hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh dari variabel Penggunaan Mobile Banking terhadap Cybercrime di Kota Surakarta sebesar 36% sedangkan 64% di pengaruhi oleh variabel lain selain yang diteliti oleh peneliti.

Tabel 4.12Hasil Uji Determinasi R²**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.131 ^a	.17	.27	2.76183

a. Predictors: (Constant), Perlindungan Nasabah

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai dari adjusted R² sebesar 0,27, hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh dari variabel Perlindungan Nasabah terhadap Cybercrime di Kota Surakarta sebesar 27% sedangkan 73% di pengaruhi oleh variabel lain seperti yang diteliti oleh peneliti.

4.2.4 Teknik Analisis Data

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi liner berganda dilakukan guna pengamatan keterkaitan antara dua variable atau lebih, utama guna menggali bentuk keterkaitan dari modelnya belum difahami secara baik serta guna mengamati seperti apa pilihan pada beberapa variable bebas dapat berpengaruh pada variable terikat saat peristiwa rumit (Astuti et al., 2022). Regresi linear berganda pada penelitian ini yang penulis lakukan yaitu guna mengamati seberapa dipengaruhinya penggunaan Mobile Banking dan perlindungan nasabah terhadap Cybercrime. Berikut adalah hasil analisis regresi linear berganda terlihat pada table dibawah ini.

Tabel 4.13
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.074	2.779		5.785	.000
Penggunaan Mobile Banking (X1)	.227	.139	.229	.1,194	.036
Perlindungan Nasabah (X2)	.169	.106	.197	.1,652	.013

Sumber: Output SPSS 23,2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_1 X_2 + e$$

$$Y = 16.074 + (0,227)X_1 + (0,169)X_2 + e$$

Keterangan:

$Y = \text{CyberCrime}$

$X_1 = \text{Penggunaan Mobile Banking}$

$X_2 = \text{Perlindungan Nasabah}$

Penjelasan:

1. Nilai konstanta sebanyak 16.074 yang berarti apabila variabel penggunaan Mobile Banking dan Perlindungan Nasabah dianggap konstanta (0), maka *Cybercrime* sebesar 16.074.
2. Nilai koefisien regresi variabel Penggunaan Mobile Banking memiliki nilai sebesar 0,227 yang berarti bahwa variabel Penggunaan Mobile-Banking menunjukkan kearah positif, sehingga semakin tinggi nilai tersebut maka semakin baik pengaruhnya terhadap *Cybercrime* dikota Surakarta.
3. Nilai koefisien regresi variabel Perlindungan nasabah memiliki nilai sebesar 0,169 yang berarti bahwa variabel perlindungan Nasabah menunjukkan kearah positif, sehingga semakin tinggi nilai tersebut maka semakin berpengaruh baik terhadap *Cybercrime* dikota Surakarta.

4.2.5 Pengujian Hipotesis

a. Uji T Parsial

Uji T berguna agar mengetahui bagaimana variabel independen berdiri sendiri terhadap variable dependennya. Guna melihat keterkaitan ketika sendiri

pada variable bebas terhadap variable terikat. Hasil uji t bisa diketahui dilihat dari table *coefficient* tertera kolom significance dianggap berpengaruh antara variable nilai sig. kurang dari angka 0,05. Begitupula sebaliknya dimisalkan probabilitas nilai t lebih daripada 0,05 maka dikatakan tidak berpengaruh secara signifikan (Astuti et al., 2022). Dibawah ini merupakan perolehan uji T Parsial.

Table 4.14
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.074	2.779		5.785	.000
Penggunaan Mobile Banking (X1)	.227	.139	.229	.1,194	.036
Perlindungan Nasabah (X2)	.169	.106	.197	.1,652	.013

Sumber: Output SPSS23,2023

Berdasarkan hasil pengujian tertera bisa difahami dari nilai t dan nilai signifikan masing – masing variabel independent terhadap variabel dependen, dibawah ini:

- 1 Variabel Penggunaan Mobile Banking memiliki t hitung = 1,194 < t table = 0,2017 pada tingkat signifikansi 0,036 < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima , yang artinya hasil dari uji hipotesis ini membuktikan adanya pengaruh signifikansi antara variable Penggunaan Mobile Banking.

- 2 Variabel Perlindungan Nasabah memiliki t hitung = $1,652 < t$ tabel = $0,2017$ pada tingkat signifikansi $0,013 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya hasil dari uji hipotesis membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara variable perlindungan nasabah terhadap Cybercrime.

4.2.6 Pembahasan Hasil Analisis Data

a. Pengaruh Penggunaan *Mobile Banking* terhadap Cybercrime

Variabel Penggunaan Mobile Banking memiliki t hitung = $1,194 < t$ tabel = $0,2017$ pada tingkat signifikansi $0,036 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya hasil dari uji hipotesis ini membuktikan adanya pengaruh signifikansi antara variable Penggunaan Mobile Banking terhadap Cybercrime .

Hasil tersebut memperkuat penelitian terbaru dari Kaspersky Lab. Dari data Consumer Security Risks Survey 2016 yang dilakukan oleh B2B International dan Kaspersky Lab, terungkap bila 5% pengguna global telah kehilangan uang secara online akibat penipuan online. Hal ini menunjukkan bahwa new cyber crime di perbankan juga sudah mulai muncul, tidak dengan teknik konvensional lagi tetapi dengan menggunakan aplikasi yang semakin maju juga, salah satunya melalui internet banking ini.

Trend menggunakan transaksi online yang meningkat menimbulkan kejahatan cyber crime bidang ini juga meningkat hal ini

dipengaruhi oleh meningkatnya penggunaan mobile wallet. Orang berbelanja dan melakukan pembayaran sudah tidak secara konvensional dengan datang ke kantor langsung, namun pembayaran dapat dilakukan secara online banking melalui mobile banking, internet banking, ATM, maupun toko swalayan yang menyediakan fasilitas pembayaran tersebut.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin banyak nasabah yang memanfaatkan fasilitas internet banking dapat memicu terjadinya cyber crime. Mengingat era sekarang ini sudah memasuki era digital, sehingga semakin banyak orang yang terampil dalam menggunakan teknologi dan tidak sedikit dari mereka yang justru menyalahgunakan teknologi tersebut. (Kadek et al., 2020)

b. Pengaruh Perlindungan Nasabah terhadap *Cybercrime*

Variabel Perlindungan Nasabah memiliki t hitung = 1,652 < t tabel = 0,2017 pada tingkat signifikansi $0,013 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya hasil dari uji hipotesis membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel perlindungan nasabah terhadap Cybercrime.

Hasil penelitian ini mendukung jurnal yang dikeluarkan oleh Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan Bank Indonesia yaitu pengamanan data transaksi maupun data nasabah merupakan suatu hal yang sangat penting dalam internet banking. Keselamatan dan keamanan data transaksi dari segala gangguan sadapan maupun pencurian dari pihak manapun harus dilindungi. Begitu halnya dengan data dan informasi

nasabah bank pemakai jasa internet banking juga harus mendapatkan perlindungan. Perlindungan data transaksi dan nasabah tersebut akan lebih kuat dan mempunyai kekuatan hukum yang pasti apabila diatur dalam bentuk undang-undang atau peraturan.

Keamanan dan keselamatan data nasabah ini dijabarkan melalui bentuk perlindungan nasabah seperti yang sudah dijelaskan yaitu client charter, kerahasiaan data nasabah, layanan website, dan customer support service. Sehingga dengan adanya perlindungan nasabah pengguna fasilitas internet banking ini diharapkan mampu mencegah terjadinya cyber crime yang marak terjadi di era digital seperti saat sekarang ini. (Yuslia Naili R, 2018)

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui pengaruh penggunaan Mobile Banking dan Perlindungan Naabah terhadap Cybercrime dikota Surakarta. Dari analisa peneliti yang sudah dilakukan memperoleh hasil sebagai berikut:

- 1 Variabel Penggunaan Mobile Banking memiliki t hitung = 1,194 < t tabel = 0,2017 pada tingkat signifikansi $0,036 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya hasil dari uji hipotesis ini membuktikan adanya pengaruh signifikansi antara variable Penggunaan Mobile Banking.

Hasil tersebut memperkuat penelitian terbaru dari Kaspersky Lab. Dari data Consumer Security Risks Survey 2016 yang dilakukan oleh B2B International dan Kaspersky Lab, terungkap bila 5% pengguna global telah kehilangan uang secara online akibat penipuan online. Hal ini menunjukkan bahwa new cyber crime di perbankan juga sudah mulai muncul, tidak dengan teknik konvensional lagi tetapi dengan menggunakan aplikasi yang semakin maju juga, salah satunya melalui internet banking ini.

Trend menggunakan transaksi online yang meningkat menimbulkan kejahatan cyber crime bidang ini juga meningkat hal ini

dipengaruhi oleh meningkatnya penggunaan mobile wallet. Orang berbelanja dan melakukan pembayaran sudah tidak secara konvensional dengan datang ke kantor langsung, namun pembayaran dapat dilakukan secara online banking melalui mobile banking, internet banking, ATM, maupun toko swalayan yang menyediakan fasilitas pembayaran tersebut.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin banyak nasabah yang memanfaatkan fasilitas internet banking dapat memicu terjadinya cyber crime. Mengingat era sekarang ini sudah memasuki era digital, sehingga semakin banyak orang yang terampil dalam menggunakan teknologi dan tidak sedikit dari mereka yang justru menyalahgunakan teknologi tersebut. (Kadek et al., 2020)

- 2 Variabel Perlindungan Nasabah memiliki t hitung = 1,652 < t tabel = 0,2017 pada tingkat signifikansi $0,013 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya hasil dari uji hipotesis membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel perlindungan nasabah terhadap Cybercrime.

Hasil penelitian ini mendukung jurnal yang dikeluarkan oleh Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan Bank Indonesia yaitu pengamanan data transaksi maupun data nasabah merupakan suatu hal yang sangat penting dalam internet banking. Keselamatan dan keamanan data transaksi dari segala gangguan sadapan maupun pencurian dari pihak manapun harus dilindungi. Begitu halnya dengan data dan informasi nasabah bank pemakai jasa internet banking juga harus mendapatkan

perlindungan. Perlindungan data transaksi dan nasabah tersebut akan lebih kuat dan mempunyai kekuatan hukum yang pasti apabila diatur dalam bentuk undang-undang atau peraturan.

Keamanan dan keselamatan data nasabah ini dijabarkan melalui bentuk perlindungan nasabah seperti yang sudah dijelaskan yaitu client charter, kerahasiaan data nasabah, layanan website, dan customer support service. Sehingga dengan adanya perlindungan nasabah pengguna fasilitas internet banking ini diharapkan mampu mencegah terjadinya cyber crime yang marak terjadi di era digital seperti saat sekarang ini. (Yuslia Naili R, 2018)

4.3 Keterbatasan Penelitian

- 1 Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan kuesioner. Oleh karena itu, data yang terkumpul hanya menggambarkan persepsi para responden pada saat menerjemahkan pernyataan-pernyataan yang ada sesuai persepsi para responden. Karena itu, kemungkinan terjadinya bias sangat memungkinkan, hal ini disebabkan perbedaan persepsi antara peneliti dan para responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan dan diterima.
- 2 Lokasi penelitian berada di kota Surakarta, tetapi peneliti mencari responden dengan cara mendatangi acara seminar atau mendatangi tempat keramaian untuk mencari responden yang pas dengan kriteria peneliti yaitu yang mempunyai Mobile Banking.

4.4 Saran

1 Bagi Bank

Penelitian ini memberikan informasi bahwa nasabah masih merasakan kekhawatiran apabila memberikan informasi keuangannya saat melakukan transaksi melalui mobile banking. Dengan adanya informasi ini diharapkan dapat memberi masukan pada pihak bank untuk lebih meningkatkan kealaman layanan perbankan, Selain itu juga diharapkan adanya bentuk perlindungan untuk nasabah yang secara khusus diatur untuk melindungi nasabah dari tindak kejahatan cyber crime yang marak terjadi saat ini. Diharapkan bank mampu membuat semacam aplikasi unit untuk melindungi nasabah dari tindak kejahatan cyber crime yang marak terjadi saat ini. Diharapkan bank mampu membuat semacam aplikasi unit untuk melaporkan setiap kejahatan cyber crime serta membangun pencegahan atau pertahanan anti malware di seluruh server bank.

2 Bagi Nasabah

Penelitian ini memberikan informasi bahwa nasabah wajib memperhatikan resiko yang dapat ditimbulkan dari adanya mobile banking ini tidak hanya melihat dari segi kemudahannya saja. Dengan mengetahui resiko yang dapat terjadi ini nasabah dapat mawas diri dan hati-hati dalam menggunakan mobile banking.

3 Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya melakukan perbaikan indicator pada kuisisioner supaya memudahkan responden dalam mengisi. perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya Cyber Crime di dunia perbankan khususnya. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk lebih memfokuskan variabel penelitiannya tidak hanya lingkup keamanan dan perlindungan nasabah saja, perlindungannya juga bisa dilihat dari segi perlindungan hukum atau perlindungan dari pemerintah sehingga cakupan penelitiannya bisa lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Arifah, D. A. (2011). KASUS CYBERCRIME DI INDONESIA Indonesia's Cybercrime Case. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 18(2), 185–195.

Astuti, Y., Muharrami, R. S., & Haris, H. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investor Dalam Bertransaksi Saham. (Studi Kasus Para Investor Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Surakarta). *Journal Of Innovation Research and Knowledge*, 2(4), 2111–2122.

Budiarto.dkk. (2021). Perlindungan hukum nasabah pengguna. 9, 300–308.

Bunga, D. (2019). Politik hukum pidana terhadap penanggulangan. *Jurnal Legislasi Indonesia*, Vol.16(No. 1), 1–15.

Education, A., & Advice, S. (2018). Perlindungan data dan informasi melalui IDPS. 14, 63–65.
<https://doi.org/10.15900/j.cnki.zylf1995.2018.02.001>

Fandi, A. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking PT Bank Syariah Mandiri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(3), 110–117.

Fitria.L. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Ilmu Perpustakaan.

Fitria, A., & Munawar, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Internet Banking, Mobile Banking Dan SMS Banking Terhadap

Kepuasan Nasabah Bank BNI. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(1), 43–52.

<https://doi.org/10.37641/jikes.v1i1.406>

IDE Indonesia Data Elektronik, liputan khusus. (2022).

Transaksi Digital Bank Melonjak Tahun 2022.

<https://katadata.co.id/desysetyowati/digital/6024eb09db45f/transaksi->

[digital-bank-melonjak-akan-bersaing-ketat-dengan-fintech](https://katadata.co.id/desysetyowati/digital/6024eb09db45f/transaksi-digital-bank-melonjak-akan-bersaing-ketat-dengan-fintech)

jenis kejahatan cybercrime. (2013).

Kadek, N., Diah Pratiwi, P., & Sukarnasih, D. M. (2020).

Pengaruh Penggunaan Internet Banking Dan Perlindungan Nasabah

Pengguna Fasilitas Internet Banking Terhadap Cyber Crime Di

Masyarakat Denpasar Selatan. *TIERS Information Technology Journal*,

1(2), 26–33.

Linda R. (2020). Perlindungan Nasabah Terhadap

CyberCrime. 138.

Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. 1–9.

Nathanael, J. J., & Puspita, N. Y. (2021). Perlindungan Data

Nasabah Terkait Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Aktifitas

Perbankan di Indonesia. *Jurnal Komunikasi Hukum*, 7, 387–402.

Prawiramulia, G. (Telkom). (2014). Pagaruh Kualitas Mobile

Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Mandiri (Studi pada

Pengguna Mandiri Mobile di Kota Bandung). 1–8.

Rahayu, I. S. (2018). Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM). *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 5(2), 137.

Rossa, A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Risiko dan Keamanan terhadap Impulse Buying Pengguna SPaylater (Shopee Paylater) di Jadetabek. Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen

Saudi, A. (2017). Uji Validitas Uji Reabilitas. *Fisip*, 4, 179.

Soemitra, A., & Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, A. (2022). Perlindungan Konsumen Terhadap Kebocoran Data Pada Jasa Keuangan Di Indonesia. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan Juripol*, 5, 288–303.

Sugiyono. (2018). Metode Kuantitatif Manajemen dan Akuntansi.

Uma sekaran. (2006). data kuisisioner.

Web Cyber Nasional, 2022. (2021). mengenal cyber dunia perbankan.

Yuslia naili R. (2018). Pengaruh Penggunaan Internet Banking dan Perlindungan Nasabah Pengguna Fasilitas Internet Banking terhadap Cyber Crime di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). *Bitkom Research*, 63(2), 1–3.

Lampiran 2

Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER PENELITIAN

PENGARUH PENGGUNAAN *MOBILE BANKING* DAN PERLINDUNGAN NASABAH TERHADAP *CYBERCRIME* DIKOTA SURAKARTA

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya Luthfi Hazanatin Zahro, mahasiswa jurusan Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya yang berjudul "PENGARUH PENGGUNAAN *MOBILE BANKING* DAN PERLINDUNGAN NASABAH TERHADAP *CYBERCRIME* DIKOTA SURAKARTA"

Segala informasi yang pada kuisisioner hanya sebatas kepentingan penelitian semata dan akan dijaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, saya meminta kesediaan saudara/i untuk dapat meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner ini dengan tepat dan teliti. Atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Saya,

Luthf Hazanatin Zahro

19.23.51.048

Lampiran 3
IDENTITAS RESPONDEN

1. Email:
2. Nama:
3. Domisili: Serengan Pasar Kliwon Laweyan Jebres
Banjarsari
4. Jenis kelamin Laki-laki Perempuan
5. Mempunyai *Mobile Bankin* Ya Tidak

Lampiran 4
Petunjuk Pengisian dan Kuisisioner

1. Bacalah pertanyaan – pertanyaan dibawah ini dengan teliti.
2. Isilah pertanyaan berikut sesuai dengan pengalaman anda, dengan memberikan (√) pada salah satu kotak yang sesuai dengan pilihan jawaban anda. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, peneliti lebih melihat angka – angka terbaik dari presepsi anda.
3. Terdapat 5 alternatif jawaban

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1 Setuju (S) = 4

Tidak Setuju (SS) = 2 Sangat Setuju (SS) = 5

Netral (N) = 3

Penggunaan *Mobile Banking* (X1)

No	Pertanyaan	Alternatif/jawaban				
		1	2	3	4	5
	Kepercayaan					
1	Saya percaya bahwa adanya Mobile Banking memudahkan bertransaksi					
2.	Saya menggunakan layanan Mobile Banking lebih dari satu kali dalam sebulan					
No.	Kenyamanan	Alternatif/jawaban				
	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Saya sangat nyaman menggunakan layanan Mobile Banking					
2	Layanan Mobile Banking meningkatkan kenyamanan saya dalam bertransaksi					

No .	Kemudahan	Alternatif/jawaban				
		1	2	3	4	5
	Pertanyaan					
1	Layanan Mobile Banking dapat saya pahami dengan mudah dan jelas.					
2	Saya merasa layanan Mobile banking mempermudah pekerjaan					

Perlindungan Nasabah (X2)

No .	Perlindungan Nasabah (X2) Client Charter	Alternatif/jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Saya tidak melakukan kesalahan - kesalahan berlanjut ketika mengoperasikan Mobile Banking					
2	Saya yakin semua data yang telah di proses melalui <i>Mobile Banking</i> tidak disalah gunakan oleh pihak manapun					

No.	Kerahasiaan	Alternatif/jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Saya selalu mengganti PIN <i>Mobile Banking</i> secara berkala					
2	Kerahasiaan data pribadi saya terjamin dalam <i>Mobile Banking</i>					

No .	Layanan Website	Alternatif/jawaban				
		1	2	3	4	5
	Pertanyaan					
1	Aplikasi <i>Moble Banking</i> mudah diakses menggunakan SmartPhone					

2	Semua layanan yang dibutuhkan sudah tersedia dalam website dan aplikasi <i>Mobile Banking</i>					
---	---	--	--	--	--	--

No.	Customer Service Support	Alternatif/jawaban				
	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Kemampuan petugas customer service dalam menjawab pertanyaan cukup meyakinkan saya bahwa masalah akan terselesaikan					
2	Petugas Customer Service berkomunikasi dengan bahasa yang mudah dimengerti					

CyberCrime (Y)

No.	CyberCrime (Y)	Alternatif/jawaban				
	Keamanan	1	2	3	4	5
1	Saya merasa aman bahwa data pribadi saya tidak akan disalah gunakan oleh pihak manapun					
2	Saya merasa takut menggunakan <i>Mobile Banking</i> karena banyaknya korban kejahatan online					

No.	Perlindungan (Protection)	Alternatif/jawaban				
	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Saya tahu bahwa Bank mengetahui perturan dan perlindungan kerahasiaan data nasabahnya					

3	Saya percaya dengan data pribadi yang tersimpan dalam Mbile Banking pihak Bank akan menjaga dengan baik						
---	---	--	--	--	--	--	--

No	Kepercayaan	Alternatif/jawaban				
		1	2	3	4	5
	Pertanyaan					
1	Saya Percaya bahwa data pribadi saya tidak akan diketahui atau bocor ke pihak yang akan menyalah gunakan					
2	Saya merasa aman dan percaya dengan data pribadi yang tersimpan pada bank akan di jaga dengan baik.					

Lampiran 5

Analisis Deskriptif Variabel

1. Variabel *CyberCrime*

Indikator	Skala Pengukuran										mean	Kriteria
	5		4		3		2		1			
	Fre k.	%	Fre k.	%	Fre k.	%	Fre k.	%	Fre k.	%		
CC1	10	10%	34	34%	51	51%	1	1%	0	0%	3.55	Sangat Baik
CC2	13	13%	37	37%	35	35%	10	10%	1	1%	3.53	Sangat Baik
CC3	22	22%	51	51%	22	22%	1	1%	0	0%	3.98	Sangat Baik
CC4	26	26%	44	44%	25	25%	1	1%	0	0%	3.99	Sangat Baik
CC5	31	31%	35	35%	29	29%	1	1%	0	0%	4.00	Sangat Baik

2. Variable Mobile Banking (X1)

Indikator	Skala Pengukuran										mean	Kriteria
	5		4		3		2		1			
	SS		S		N		TS		STS			
	Fre k.	%	Fre k.	%	Fre k.	%	Fre k.	%	Fre k.	%		
PMB 1	55	55%	31	31%	10	10%	0	0%	0	0%	4.47	Sangat Baik
PMB 2	57	57%	31	31%	8	8%	0	0%	0	0%	4.51	Sangat Baik
PMB 3	54	54%	37	37%	5	5%	0	0%	0	0%	4.55	Sangat Baik
PMB 4	58	58%	33	33%	5	5%	0	0%	0	0%	4.54	Sangat Baik
PMB 5	60	60%	35	35%	5	5%	0	0%	0	0%	4.55	Sangat Baik
PMB 6	58	58%	36	36%	6	6%	0	0%	0	0%	4.52	Sangat Baik

3. Variable Perlindungan Nasabah (X2)

Indikator	Skala Pengukuran										mean	Kriteria
	5		4		3		2		1			
	SS		S		N		TS		STS			
	Fre k.	%	Fre k.	%	Fre k.	%	Fre k.	%	Fre k.	%		
PN1	17	17%	57	57%	22	22%	0	0%	0	0%	3.95	Sangat Baik
PN2	19	19%	35	35%	41	41%	1	1%	0	0%	3.75	Sangat Baik
PN3	11	11%	32	32%	36	36%	15	15%	2	2%	3.36	Sangat Baik
PN4	55	55%	31	31%	10	10%	0	0%	0	0%	4.47	Sangat Baik
PN5	52	52%	33	33%	10	10%	0	0%	0	0%	4.42	Sangat Baik

PN6	56	56 %	31	31 %	8	8%	1	1%	0	0 %	4.48	Sangat Bak
PN7	57	57 %	31	31 %	8	8%	1	1%	0	0 %	4.51	Sangat Bak
PN8	66	66 %	22	22 %	7	7%	0	0%	0	0 %	4.59	Sangat Bak

Lampiran 6

Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Variabel Penggunaan *Mobile Banking***Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PMB1	49.6300	30.276	.748	.759
PMB2	49.6300	30.276	.748	.759
PMB3	49.5300	31.100	.791	.764
PMB4	49.5600	31.562	.691	.771
PMB5	49.5300	31.100	.791	.764
PM6	49.5600	31.562	.691	.771
TOTAL	27.0400	9.170	1.000	.876

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
54.0800	36.680	6.05643	7

2. Variabel Perlindungan Nasabah (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PN1	63.5300	44.474	.438	.774
PN2	63.5300	44.474	.438	.774
PN3	63.5300	44.474	.438	.774
PN4	62.9900	40.636	.829	.742
PN5	62.9900	40.636	.829	.742
PN6	62.9900	40.636	.829	.742
PN7	62.9900	40.636	.829	.742
PN8	62.8700	45.124	.349	.780
TOTAL	34.1000	14.677	.907	.849

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
67.4400	48.714	6.97951	9

3. Variabel CyberCrime (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.776	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
CC1	34.5200	25.949	.626	.746
CC2	34.6100	26.402	.410	.770
CC3	34.1500	25.462	.707	.736
CC4	34.1600	24.984	.681	.733
CC5	34.1000	24.798	.680	.731
TOTAL	19.0600	7.774	1.000	.734

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
38.1200	31.097	5.57643	6

Lampiran 7

Uji Normalitas

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.76497088
	Most Extreme Absolute Differences	.084
	Positive	.084
	Negative	-.054
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 8
Uji Heteroskedastisitas

2. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.199	1.535		.130	.897
	Penggunaan M-Banking	.012	.069	.025	.176	.861
	Perlindungan Nasabah	.053	.063	.121	.851	.397

a. Dependent Variable: RES2

Lampiran 9
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.654	2.727		5.741	.000		
	PMB	.034	.130	.037	.261	.795	.506	1.978
	PN	.073	.103	.100	.707	.481	.506	1.978

a. Dependent Variable: CC

Lampiran 10
Hasil Analisis Regresi Berganda

	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
--	-----------------------------	---------------------------	--	--

Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	16.074	2.779		5.785	.000
	Penggunaan Mobile Banking (X1)	.227	.139	.229	.1,194	.036
	Perlindungan Nasabah (X2)	.169	.106	.197	.1,652	.013

Lampiran 11

Pengujian Hipotesis

1. Uji T Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.074	2.779		5.785	.000
	Penggunaan Mobile Banking (X1)	.227	.139	.229	.1,194	.036
	Perlindungan Nasabah (X2)	.169	.106	.197	.1,652	.013

2. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.779	2	6.389	31.819	.000 ^b
	Residual	756.861	97	7.803		
	Total	769.640	99			

a. Dependent Variable: Cyber Crime

b. Predictors: (Constant), Perlindungan Nasabah, Penggunaan Mobile Banking

Lampiran 12

Tabel Nilai – Nilai r Product Moment

Tabel r untuk df = 51 - 100					
df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 13
Tabel Titik Persentase Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Lampiran 14
Tabel Titik Presentase Distribusi t

Tabel r untuk df = 51 - 100					
df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 15
Hasil Cek Plagiarisme

skps ck dl-2			
ORIGINALITY REPORT			
17%	14%	5%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	core.ac.uk Internet Source		3%
2	bajangjournal.com Internet Source		2%
3	journal.unhas.ac.id Internet Source		1%
4	prosiding-old.pnj.ac.id Internet Source		1%
5	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper		1%
6	jurnal.polgan.ac.id Internet Source		1%
7	text-id.123dok.com Internet Source		1%
8	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper		1%
9	www.studentterpelajar.com Internet Source		1%

Lampiran 16

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Luthfi Hazanatin Zahro

Tempat/Tanggal Lahir : Surakarta, 21 Februari 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Lajang

Agama : Islam

Alamat : DawungWetanRt01/08
Danukusuman,Serengan,Surakarta

No. Hanphone : 081329247979

e-mail : luthfihazanatinzahro@gmail.com

Pendidikan Formal

SD AL-ISLAM 2 JAMSAREN 2007 – 2013

SMP AL-ISLAM 1 SURAKARTA 2013 – 2016

SMK Negeri 3 Surakarta 2016 – 2019

UIN Raden Mas Said Surakarta 2019 – 2023